

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semangat kerja digunakan untuk menggambarkan suasana keseluruhan yang dirasakan para karyawan dalam kantor. Apabila karyawan merasa bergairah, bahagia, optimis menggambarkan bahwa karyawan tersebut mempunyai semangat kerja tinggikan jika karyawan suka membantah, menyakiti hati, kelihatan tidak tenang maka karyawan tersebut mempunyai semangat kerja rendah, Tentu yang namanya suatu pekerjaan itu baik berat ataupun ringan pasti akan mengalami yang namanya kejenuhan dalam bekerja, dan disinilah banyak hal yang banyak orang yang putus asa jika bertemu dengan kejenuhan, memang untuk menghadapi hal tersebut semua harus mencari solusinya dengan mencari inspirasi agar semangat kerja mampu tercapai.

(Randall S Schuler, 2009 : 223) Keselamatan dan Kesehatan Kerja apabila telah terpenuhi maka akan meningkatkan semangat kerja dengan segenap kemampuannya, sehingga meningkatkan hasil yang maksimal.

(Rijanto, 2010 : 78) Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai suatu program didasari pendekatan ilmiah dalam upaya mencegah atau memperkecil terjadinya bahaya dan risiko terjadinya penyakit dan kecelakaan, maupun kerugian-kerugian lainnya yang mungkin terjadi. Jadi dapat dikatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pendekatan ilmiah dan praktis dalam mengatasi potensi bahaya dan risiko kesehatan dan keselamatan yang mungkin terjadi.

Jika perusahaan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja, penyakit dan hal – hal yang berkaitan dengan stress,serta mampu meningkatkan kualitas kehidupan kerja para pekerjanya,perusahaan akan semakin efektif. Peningkatan – peningkatan terhadap halini akan menghasilkan meningkatnya semangat kerja karena menurunnya hari kerja yang hilang, meningkatnya efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen, menurunnya biaya – biaya kesehatan dan asuransi,tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim, fleksibilitas dan adaptabilitas yangbesar sebagai akibat dari meningkatnya partisipasi dan rasa kepemilikan dan rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena meningkatnya citra perusahaan.

(Basir Barthos, 2006) Semangat kerja sangat diperlukan oleh perusahaan – perusahaan, karena penilaian Semangat kerja mempunyai manfaat yang sangat banyak bagi kebijakan manajemen dalam kaitannya dengan sumber daya manusia. Sedangkan tingginya tingkat semangat kerja mampu tentunya akan mampu menghasilkan produktivitas. Mengingat pertumbuhan dan perkembangan sektor industri pasti akan menggunakan teknologi di berbagai sektor kegiatan. Sehingga dapat meningkatkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan perlindungan tenaga kerja akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya industrialisasi dan teknologi. Kondisi demikian tentunya menuntut perusahaan agar perlindungan tenaga kerja dapat semakin mantap ditinjau dari produktifitas, kesehatan kerja dan keselamatan kerja dalam bekerja yang dapat berpengaruh pada semangat kerja. Untuk mencapai produktifitas yang tinggi tidaklah mudah karena perusahaan juga menghadapi kendala. sumber daya manusia merupakan

asset yang penting dalam suatu perusahaan. Suatu proses produksi yang tidak lancar karena kecelakaan kerja akan mengakibatkan berkurangnya efisiensi. Penurunan semangat kerja dapat terjadi karena mesin yang rusak, karyawan yang cidera dan sebagainya. Semangat kerja akan optimal bila tenaga kerja selalu terjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

CV. Asoka Rezeki Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi bangunan Sipil dimana semangat kerja karyawan semakin berkurang mengingat banyaknya tuntutan yang sering terjadi, tingkat absensi turun naik, dan mmasih banyak ditemukan para karyawan belum mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baik itu lingkungan kerja secara fisik maupun secara psikologis, dan kurangnya pemahaman karyawan dalam pemakaian alat-alat kerja sehingga menimbulkan resiko yang tinggi yaitu kecelakaan kerja, begitu juga dengan karyawan kurang mendapat perlindungan kerja, segi pemeliharaan kesehatan, sarana kesehatan sehingga menimbulkan kurangnya produktivitas kerja terhadap karyawan. Seperti jaminan kesehatan. untuk itu pihak perusahaan akan lebih mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan memberikan jaminan kesehatan demi meningkatkan semangat kerja para pekerja.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengambil judul yaitu : **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pada CV. Asoka Rezeki Mandiri”**.

B. Rumusan Masalah

Dari hasil latar belakang masalah diatas, maka dapat pula dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai upaya pendekatan variable yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang telah ditetapkan. Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja.
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja.
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap semangat kerja pada CV. Asoka Rezeki Mandiri.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja.
2. Untuk mengetahui apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja.

3. Untuk mengetahui apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap semangat kerja pada CV. Asoka Rezeki Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, Bagi peniliti baru ataupun calon peneliti yang berminat dalam penelitian sejenis sebagai bahan pemasukan dan pembanding atas penelitian yang akan dilakukan nanti serta menambah wawasan bagi penulis.
2. Bagi perusahaan, Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja para pekerjanya sehingga semangat kerja menjadi lebih tinggi.
3. Bagi pihak lain bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.